

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 3

Lama Mangkrak, Pasar Rejosari Dibangun 2019

SALATIGA - Pemkot Salatiga akhirnya menganggarkan Rp20 miliar untuk pembangunan Pasar Rejosari (Pasar Sapi). Alokasi anggaran itu diketahui dari disetujuinya RAPBD 2019 oleh DPRD Salatiga beberapa waktu lalu.

Namun demikian, status lahan itu masih menjadi hak dua belah pihak, antara PT Patra Berkah Itqoni (PBI) dan Pemkot. Pasalnya, belum ada pemutusan kontrak kerjasama dengan pihak investor.

Pelaksana Tugas Dinas Perdagangan Kota Salatiga Ardiyantara saat dikonfirmasi wartawan mengatakan, proyek pembangunan Pasar Rejosari dianggarkan Rp20 miliar dan Detail Enggining Design (DED) sudah jadi dan siap untuk dilaksanakan. "Dari hasil kajian dan perhitungan dari pihak konsultan, biaya pembangunannya Rp20 miliar," ujarnya.

Ardiyantara menjelaskan, sebelum membangun lahan Pasar Rejosari, terlebih dahulu dilakukan pengakhiran bersama perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga (PT PBI). Kesepakatan itu dicapai dalam rapat koordinasi dengan berbagai pihak. "Kesepakatan itu dicapai setelah ada kejelasan

Kesepakatan itu dicapai setelah ada kejelasan sumber dananya. Karena sudah diusulkan di APBD maka proses pengakhiran bersama perjanjian kerjasama secara bertahap akan diproses

Ardiyantara
Pelaksana Tugas Dinas
Perdagangan Kota Salatiga

sumber dananya. Karena sudah diusulkan di APBD maka proses pengakhiran bersama perjanjian kerjasama secara bertahap akan diproses," jelasnya.

Diketahui, lama mangkrak dan tidak ada tindak lanjutnya, Pemkot Salatiga bersiap mengakhiri bersama perjanjian kerjasama dengan PT Patra Berkah Itqoni

(PBI) selaku investor pembangunan Pasar Rejosari (Pasar Sapi).

Dalam kesempatan sebelumnya, Sekda Kota Salatiga Fakhruroji mengatakan, pengakhiran bersama perjanjian kerjasama dilakukan karena PT PBI selaku investor belum bisa memenuhi

persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam kerjasama.

"Kami akan memegang penuh regulasi dalam menangani Pasar Rejosari. Dilakukan pengakhiran bersama hubungan kerjasama dengan PT PBI. Karena banyak persyaratan yang tidak bisa di-

penuhi oleh investor sehingga harus dibatalkan untuk kepentingan para pedagang," ujarnya.

Diketahui, kerjasama revitalisasi Pasar Rejosari antara Pemkot Salatiga dengan PT PBI terjalin pada 2012 lalu. Namun hingga batas waktu yang ditentukan, ternyata investor

tidak dapat melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kerjasama dan akhirnya revitalisasi tidak terlaksana. Setelah lama mangkrak, Pemkot Salatiga bersiap untuk mengakhiri perjanjian kerjasama dan berencana untuk membangunnya dengan dana APBD. (deb/mar)